

Perancangan Reservasi Kamar Hotel Berbasis Web (Studi Kasus Hotel Kuning Syariah)

Prasojo Herdy Sutanto

Teknik Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika
 Jl. Dewi Sartika Raya No.77 Cawang Jakarta – Timur, Indonesia.

*Corresponding Author: prasojo.phs@bsi.ac.id

Abstrak

Kabupaten Bogor merupakan salah satu daerah wisata terkemuka dengan iklim yang sejuk dan sangat indah untuk dikunjungi Hotel merupakan salah satu tempat pavorit beristirahat bagi pengunjung wisata di kota ini. Hotel yang dapat disinggahi salah satunya adalah Hotel Kuning Syariah. Namun setiap Hotel selalu ada kendala yang dihadapi. Permasalahan dokumentasi data di rekam dengan cara manual yaitu dengan memasukkan data-data kamar Hotel yang dipilih pengunjung ke dalam buku dan dilanjutkan dengan merekam data dalam Excel, kondisi ini sangat merepotkan pegawai dan pengelola hotel. Untuk dapat memberikan bantuan kepada pengelola Hotel di butuhkan system berbasis computer yang dapat dengan lebih efisien memberikan informasi pemesanan kamar dan yang dapat melakukan beberapa layanan sekaligus dengan total pembayaran yang harus dibayar. Untuk Memudahkan Konsumen melakukan pemesanan maka system dikembangkan dengan menggunakan aplikasi berbasis WEB. Aplikasi disusun dengan tahapan Analisa kebutuhan, merancang diagram alir data, penerapan UML. Bahasa program PHP dan didukung MY-SQL sebagai database. Hasil uji fungsionalitas sistem menunjukkan aplikasi dapat digunakan untuk melakukan reservasi awal, memperoleh konfirmasi melalui email tentang biaya menginap, serta dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk menanggapi keluhan dari konsumen secara cepat.

Kata kunci: *Pemesanan kamar hotel, Sistem informasi, Berbasis Web*

Abstract

Bogor Regency is one of the leading tourist areas with a cool climate and is very beautiful to visit, the Bogor Regency is one of the leading tourist areas with a cool climate and is very beautiful to visit. Hotel is one of the favorite places to rest for tourist visitors in this city. One of the hotels that can be visited is Hotel Kuning Syariah. But every hotel there are always obstacles to face. The problem of documenting data is recorded manually, namely by entering the hotel room data selected by the visitor into the book and followed by recording the data in Excel, this condition is very troublesome for hotel employees and managers. To be able to provide assistance to hotel managers, a computer-based system is needed that can more efficiently provide room reservation information and that can perform several services at once with the total payment to be paid. To make it easier for consumers to place orders, the system was developed using a WEB-based application. The application is prepared in the stages of needs analysis, designing data flow diagrams, implementing UML. PHP programming language and supported by MY-SQL as a database. The system functionality test results show the application can be used to make initial reservations, obtain confirmation via email about the cost of the stay, and can be used by management to respond to complaints from consumers quickly.

Keywords: *hotel room reservation, information system, web based*

1. Pendahuluan

Kebutuhan informasi di era globalisasi selalu ada, dimana sistem informasi sangat membantu kegiatan manusia. Banyaknya media teknologi yang semakin berkembang seharusnya dimanfaatkan semaksimal mungkin. Perkembangan teknologi *WEB* base salah satunya yang dapat dimanfaatkan.

Hotel Kuning Syariah merupakan hotel di Kabupaten Bogor. Hotel ini bintang 3 yang sudah selama kurang lebih 5 tahun. Berdasarkan hasil penelitian awal diketahui bahwa dalam melakukan

proses reservasi pemesanan kamar hotel masih menggunakan pencatatan secara manual. Kondisi ini sangat merepotkan jika pengunjung yang datang sangat banyak, sehingga pelayanan menjadi tidak efisien. Permasalahan juga terjadi ketika pengunjung ingin melakukan pemesanan jauh hari sebelum kunjungan mereka. Dengan sistem reservasi yang manual, hal tersebut tidak dapat dilakukan, sehingga mengurangi peluang bagi pengelola hotel untuk meningkatkan hunian kamar.

Website adalah sebuah model sistem informasi yang berbasis internet, yang dibuat untuk tujuan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas kapan saja dan dimana saja. Web dibuat untuk memudahkan bertukar atau melakukan perubahan informasi. Sistem informasi berbasis web telah banyak digunakan pada berbagai bidang layanan dan bisnis. Ariyadi & Bahar [1], Taliwongso, Antu, & Ndabuke [2] telah mengembangkan aplikasi berbasis Web untuk mendukung sistem pelayanan masyarakat pada kantor kelurahan. Yuniar [3] juga telah mengembangkan Web untuk Sistem Informasi Layanan Kesehatan Pada Puskesmas. Penelitian tersebut menghasilkan proses pelayanan kesehatan dan pembuatan laporan medis pada Puskesmas dapat dilakukan dengan cepat.

Paper ini menyajikan sebuah gagasan menciptakan system baru sebagai alternative pengelolaan hotel yaitu sistem dengan media computer berbasis *WEB*. Diharapkan dengan sistem baru ini dapat mempercepat proses dan mempermudah reservasi juga pemesanan kamar hotel.

2. Tinjauan pustaka

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki bidang dan tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian tentang “Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel (Studi Kasus: Hotel Posters MICE)” Membahas tentang cara mengatasi proses pendataan pelanggan masih dilakukan dengan manual. Sehingga pelanggan datang ke hotel dan memesan kamar secara langsung. Sistem informasi reservasi ini membantu mempercepat pendaftaran atau registrasi di bagian resepsionis. Pembatalan pun dapat di kelola oleh admin atau resepsionis. Penerapan sistem informasi ini dapat membantu para pegawai dalam mendata pelanggan yang menginap serta mengelola kebutuhan informasi yang dibutuhkan dalam menunjang bisnis hotel.[4]

Penelitian tentang pemesanan kamar Hotel dengan judul “Aplikasi e-reservation untuk pemesanan kamar (Studi Kasus: Hotel Hin’s)” Membahas bagaimana cara mengatasi permasalahan reservasi yang masih dilakukan secara manual dan mengalami banyak kendala karena proses pemesanan dicatat dibuku reservasi, sementara pelanggan harus datang langsung atau telepon, dalam penyebaran informasi juga masih terbatas seperti surat kabar, iklan di radio atau brosur. Model proses pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah model waterfall. System ini adalah sebuah aplikasi EReservation yang menyediakan fasilitas bagi para pelanggan dan manajemen hotel.[5]

Penelitian tentang system informasi reservasi dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Reservasi Online (Studi Kasus : Hotel XXX)” membahas bagaimana membangun aplikasi yang dapat mempermudah jasa perhotelan dalam memberikan pemesanan kamar, aplikasi ini menekankan fasilitas website dengan disertai fitur online reservation untuk pemesanan kamar.[6]

Penelitian tentang “Aplikasi e-reservation untuk pemesanan kamar (Studi Kasus: Youth Hostel Griya Brawijaya)” Proses yang terjadi yaitu seluruh kegiatan transaksi pemesanan kamar masih dilakukan secara manual, termasuk dalam proses pengelolaan data pesanan, data kamar, data denda, data pembayaran, serta laporan rekapitulasi pesanan. masalah yang timbul seperti banyaknya waktu yang diperlukan untuk melakukan proses pemesanan, pencarian, pencatatan, maupun perekapan data sehingga tidak dapat berjalan secara optimal. solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengembangkan sistem reservasi penginapan berbasis web. Selanjutnya, dilakukan pengujian sistem dengan menggunakan validation testing dan compatibility testing. Hasil dari compatibility testing adalah sistem dapat berjalan dengan baik pada beberapa versi browser yang berbeda.[7]

Penelitian tentang ulasan online dengan topic hotel dengan judul “*The Significance of Online Review on Hotel Attributes Towards Customers Room Purchasing Decision (Studi Kasus: Budget Hotel)*”. Didalam penelitiannya membahas tentang ulasan online adalah peran penting sebagai sumber informasi untuk tamu, melihat ulasan online. dimana tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menentukan atribut hotel yang paling berpengaruh yang mendorong keputusan pembelian kamar pelanggan untuk hotel murah. Peneliti membagikan kuesioner terstruktur kepada 386 orang dewasa muda antara 18 hingga 34 tahun yang berpotensi menggunakan hotel-hotel hemat Lembah Klang. Sehingga peneliti dapat menentukan atribut hotel yang paling berpengaruh dari ulasan online

yang cenderung membuat keputusan pembelian pelanggan untuk hotel murah yaitu harga, kebersihan, dan lokasi.[8]

Penelitian analisa reservasi hotel dengan judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI RESERVASI HOTEL (Studi Kasus: Derwana Hotel)”. Proses yang terjadi yaitu mendeskripsikan dan menganalisis sistem informasi reservasi hotel. Hasil dari analisis menunjukkan pelaksanaan sistem informasi reservasi hotel, dimana kantor bagian depan mempunyai tujuan dan saran kerja karena memiliki objek yg jelas dan nyata, oleh karena itu diperlukan adanya pengawasan dan kontroling pada bagian reservasi. Sistem pelayanan reservasi yang berkualitas dapat menariik minat tamu untuk menginap di Hotel.[9]

Penelitian tentang online hotel dengan judul “Online hotel's sales strategies with emphasis on web booking”. Didalam penelitiannya membahas tentang proses yang terjadi adalah proses reservasi tergantung parameter dinamis. Proses sinkronisasi penempatan tarif dengan proses reservasi tergantung pada sejumlah variabel yang perlu dipertimbangkan dan disesuaikan secara waktu nyata dengan penggunaan program yang ada. Ada kekuatan finansial mereka (OTA) untuk berinvestasi dalam kampanye pemasaran di Internet, hotel-hotel dipaksa untuk bekerja sama dengan mereka(OTA) agar dapat terlihat. Dalam hal pertumbuhan penjualan online yang eksponensial, investasi dalam TIK dan penggunaan saluran penjualan online modern diperlukan agar berkinerja lebih baik, hingga dapat bertahan di pasar. Makalah ini bertujuan untuk menunjukkan pentingnya implementasi dan modernisasi.[10]

Penelitian komunikasi internal hotel dengan judul “*Internal Communication Function and Hotel Productivity—A Comparative Study*”. Proses yang terjadi yaitu roses produksi layanan akomodasi dimulai dengan interaksi pribadi dan komunikasi. Ada konsensus umum tentang dampak komunikasi internal pada produktivitas hotel. Seiring pertumbuhan hotel dalam kapasitas, sistem komunikasi internal yang lebih kompleks, termasuk komunikasi ke atas dan diagonal dan penggunaan teknologi komunikasi yang berat, hidup berdampingan, karyawan mengambil lebih banyak inisiatif dan pemrosesan akun data kinerja untuk sebagian besar tindakan komunikasi. Di ujung lain dari skala, sebuah hotel kecil terutama menggunakan komunikasi ke bawah dan informal dan penggunaan inisiatif manajerial.[11]

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki konsep berbeda-beda meskipun tujuannya hampir sama. Maka pada riset ini ada perbedaan konsep yaitu, kegiatan dokumentasi data manual yang dulunya sebagian di rekam dalam Excel untuk dapat memberikan bantuan kepada pengelola Hotel dibutuhkan system berbasis computer yang lebih efisien yaitu memberikan informasi pemesanan kamar dan yang dapat melakukan beberapa layanan sekaligus kedalam database yang sama. Jadi kegiatan merubah pola kerja pendataan dengan menggunakan Excel menjadi penggunaan aplikasi berbasis web yaitu dengan penyimpanan data dalam Mysql.

3. Metodologi

Penelitian ini dimulai dari melakukan kegiatan identifikasi objek, kegiatan ini mengumpulkan data dan informasi dari hasil analisa arus informasi yang sedang berjalan dan digunakan. Problem dan permasalahan dari penelitian ini sudah nampak jelas, yaitu pengolahan data reservasi Hotel. Oleh karenanya peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif, dengan melakukan observasi yang termasuk study lapangan dan melihat proses secara langsung transaksi pelanggan di hotel ini.

Metode *FAST (Framework for the Application System Thinking)* diterapkan untuk pengembangan system. Fase-fase dari metode ini terdiri dari Scope Definition, Problem Analysis, Requirements Analysis, Logical Design dan *Physical Design* [12].

a. Scope Definition

Tahapan awal ini untuk pendefinisian ruang lingkup dari system informasi reservasi Hotel dan paket wisata ditentukan.

b. Problem Analysis

Dalam proses pengembangan system di perlukan kegiatan melakukan analisa permasalahan untuk dapat mendefinisikan ruang lingkup dan masalah yang terjadi.

c. Requirement Analysis

Kebutuhan pengguna dan sistem didapat dari menganalisa apa saja yang mungkin dapat di analisa berkaitan dengan sistem reservasi hotel dan paket wisata ini.

d. Logical Design

Rancangan yang berorientasi objek dengan menggunakan Metode UML (*unified modeling language*) dan menggunakan software visual paradigma for UML untuk membuat perancangan model diagram yang di usulkan.

e. *Physical Design*

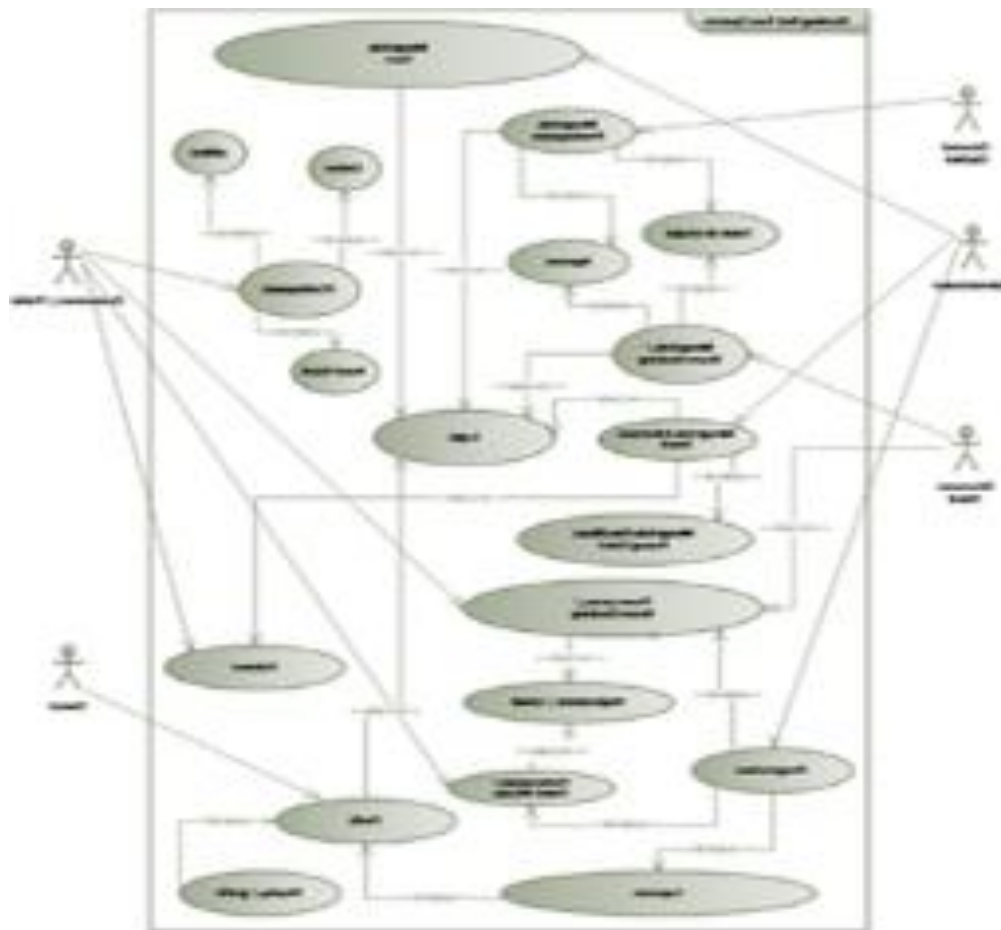
Tahapan menterjemahkan logical design ke dalam aplikasi secara fisik yang diantaranya adalah perancangan pada bagian user interface dan detail design.

Penerapan Metode Black box testing berfokus pada fungsional software, diantaranya membuat model himpunan input data uji fungsional dan output dari system untuk tujuan mendapatkan, menemukan kekurangan sistem dari kesalahan dalam beberapa kategori dan fungsi yang mungkin hilang. Seperti kesalahan dari luar, kesalahan output, kesalahan dalam struktur atau kesalahan akses database external.

Kemudian bahasa pemrograman yang di gunakan untuk pengembangan system adalah bahasa *PHP (ver.7)*, Sebagai databasanya adalah *MY-SQLi* yang juga didukung oleh aplikasi *Apache Webserver* dalam Paket aplikasi software *XAMPP* yang semuanya include didalamnya

4. Hasil dan pembahasan

Model fungsional sistem disajikan pada Diagram *Use Case* gambar 1.



Gambar 1. *Use Case* Diagram Rancangan model yang diusulkan

Berdasarkan gambar 1 (*Use Case* yang diusulkan) terdapat beberapa actor yang memiliki kapasitas fungsi atau pun pekerjaan yang berbeda-beda, diantaranya:

Pada use case diagram, terdapat Lima aktor yang terlibat dalam sistem ini yaitu, Admin, Resepsionis, General Cashier Hotel, Custommer / public dan Owner. Admin memiliki hak sepenuhnya dalam pengendalian Sistem hotel, hak untuk menjalankan proses Login dan pembuatan login baru. Admin juga mendukung promosi penyebaran informasi tentang hal-hal yang baru dari Hotel kepada Following atau public user. Aktor kedua yaitu Reservasi Hotel, yang bertugas menjalankan proses dalam sistem Reservasi Kamar Hotel dengan mempertimbangkan keberadaan kamar termasuk Review Hotel. Aktor Ketiga adalah General Cashier, adalah bagian dari departemen accounting, tugasnya mengelola kas kecil dan kas brankas unit hotel. Aktor keempat adalah Owner yang

merupakan pemilik usaha Hotel, yang juga memiliki kemampuan melihat laporan pemasukan Hotel dan grafik pengunjung pada kurun waktu tertentu. Aktor Kelima adalah Custommer / Public user yang merupakan komponen utama sebagai pemesan ruang hotel. Pada Proses Tour dan paket wisata adalah item yang akan dikembangkan selanjutnya pada sistem ini.

Model Struktur Data disajikan pada gambar 2. *Class diagram* pada gambar 2 memberikan gambaran yang jelas dari beberapa kelas yang terdapat dalam system Reservasi Hotel. Dengan Class diagram jenis-jenis objek dapat terdeskripsi dalam sistem yang dibangun dan menunjukkan properti juga operasi dari kelas serta batasan-batasan yang terdapat dalam hubungan-hubungan objek tersebut. Pada Class diagram ada 3 bagian utama yaitu attribute, operation dan name.



Gambar 2. Class Digram System yang diusulkan.

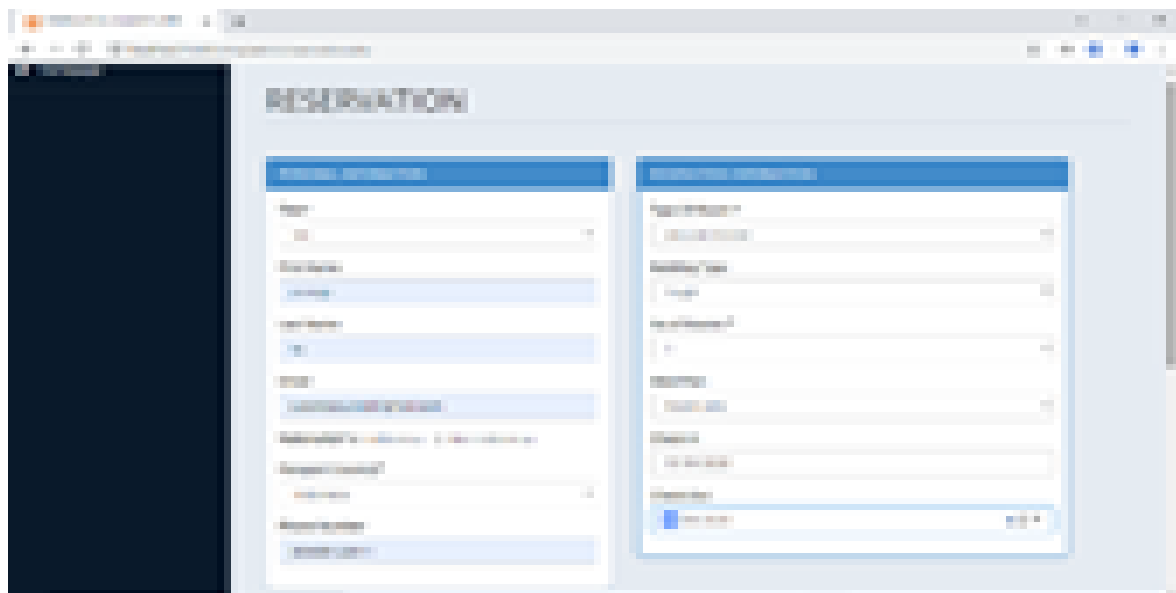
Pada gambar 2, sistem *Class Digram* yang diusulkan terdapat: 16 (Enam belas) class, adalah himpunan dari objek dengan berbagai atribut yang diantaranya: *tbl_Contact_Follower*, *tbl_Admin*, *tbl_news_letter*, *tbl_Employee*, *tbl_order_customer*, *tbl_room*, *tbl_paket_wisata*, *tbl_payment*, *tbl_debit*, *tbl_kblredit*, *tbl_standart*, *tbl_family*, *tbl_holiday*, *tbl_switch*, *tbl_standart_room*, *tbl_delux*. Terdapat 16 (enam belas) multiplicity yang merupakan hubungan objek satu dengan objek lainnya. Pada tabel paket wisata hanyalah sebuah tambahan modul yang disiapkan untuk pengembangan sistem yang diusulkqaan ini dimasa yang akan datang.

Beberapa tampilan antarmuka sistem disajikan sebagai berikut:



Gambar 3. Tampilan Pilihan kamar Hotel.

Gambar 3 merupakan tampilan ruang kamar yang dapat dipilih oleh pengunjung, dari tampilan ini apabila pengunjung ingin memesan salah satu dari ruang kamar tersebut maka setelah klik tombol berwarna kuning (“booking”) lalu dilanjutkan menuju tampilan menu reservation, seperti yang di perlihatkan pada tampilan gambar 4.



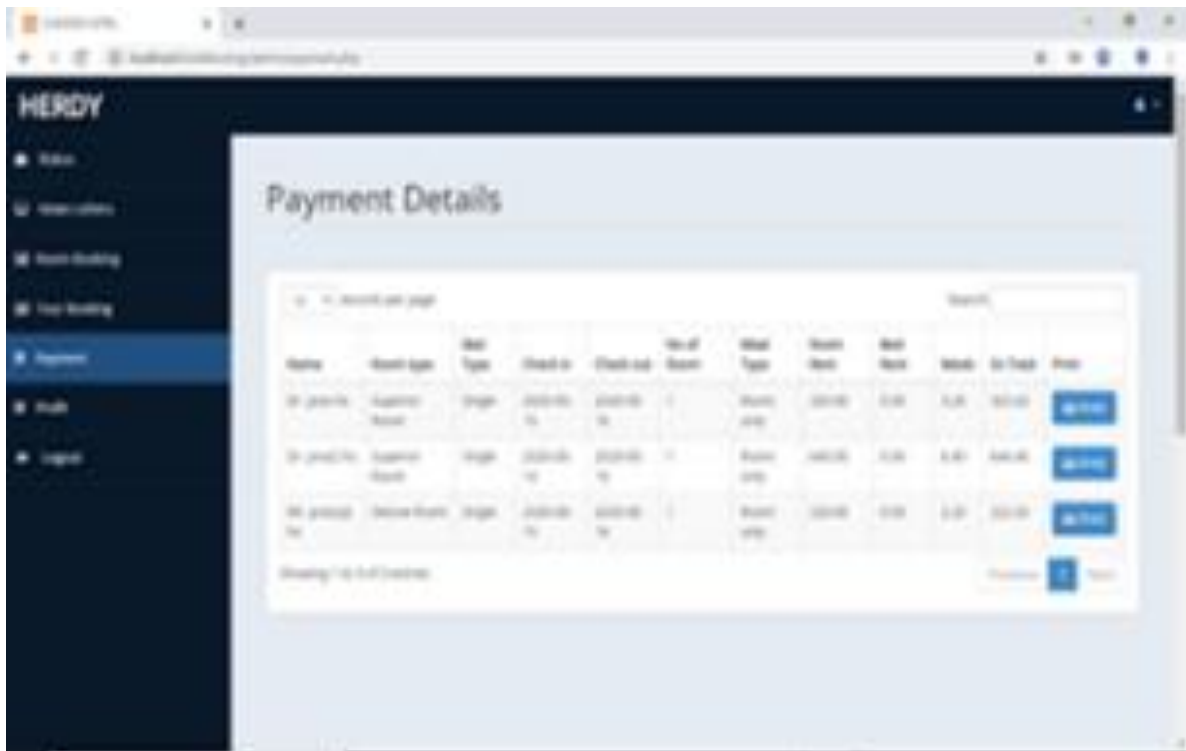
Gambar 4. Tampilan *Booking System Customer*

Pada Gambar 4 adalah Isian data dari informasi pelanggan atau user publik yang ingin memesan Ruang kamar Hotel (*Booking room*) atau pemesanan paket wisata. Setelah proses booking system ini selesai maka pelanggan mendapatkan notifikasi untuk mulai melakukan pembayaran, Form tampilan diperlihatkan langsung kepada user. Disamping itu pelanggan juga mendapatkan notifikasi pembayaran melalui Email.

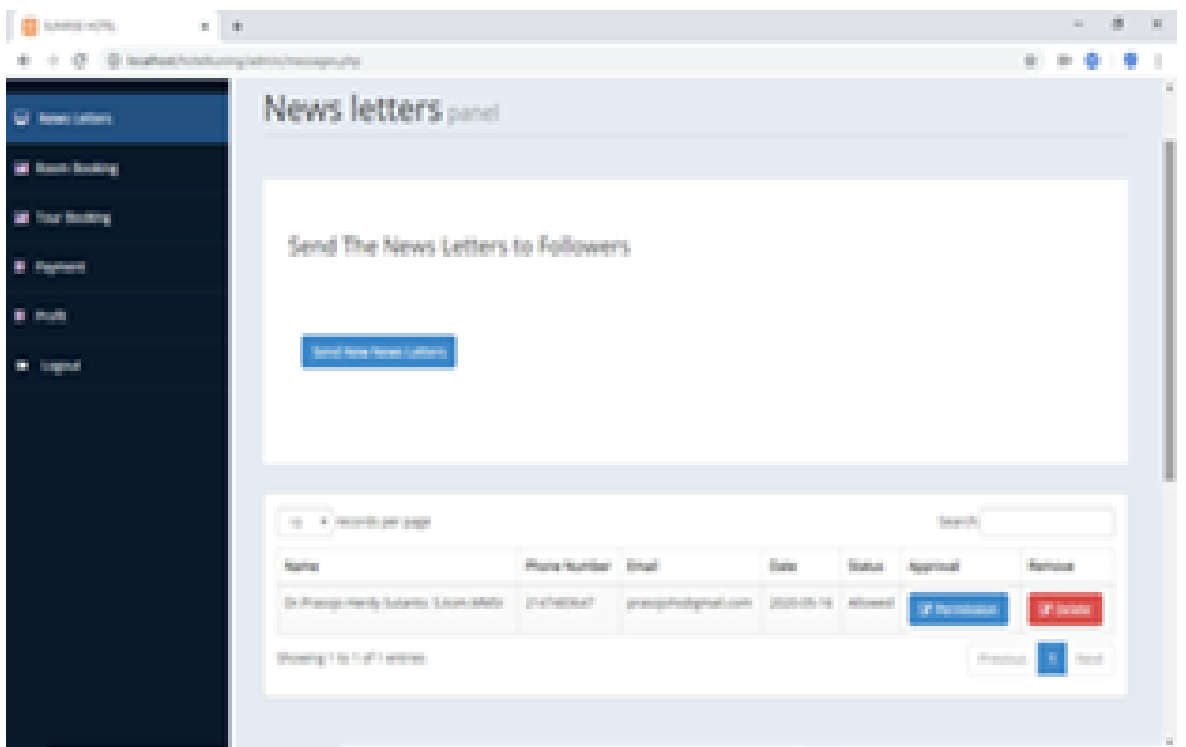
Pada Gambar 5 adalah menu payment terjadi perubahan data status pembayaran yang telah dilakukan oleh pelanggan dan di setujui oleh bagian Reservasi dan keuangan.

Gambar 6 merupakan Menu Promosi kamar hotel, yang fungsinya memberikan informasi seputar Hotel yang di gunakan sebagai sarana promosi dan disetujukan bagi para *follower* dari *public* atau pelanggan.

Laporan reservasi adalah laporan system yang dapat dilihat untuk mempermudah owner melihat perkembangan usaha Hotel miliknya. Laporan ini dapat memberikan gambaran berupa grafik dari data-data yang pernah dipesan oleh pelanggan. Contoh gambar dapat dilihat pada gambar 7. System tampilan laporan ini dapat di setting untuk kurun waktu tertentu pada wilayah tertentu, tetapi hal ini hanya dapat dilakukan oleh pengembang aplikasi atau penulis sendiri.

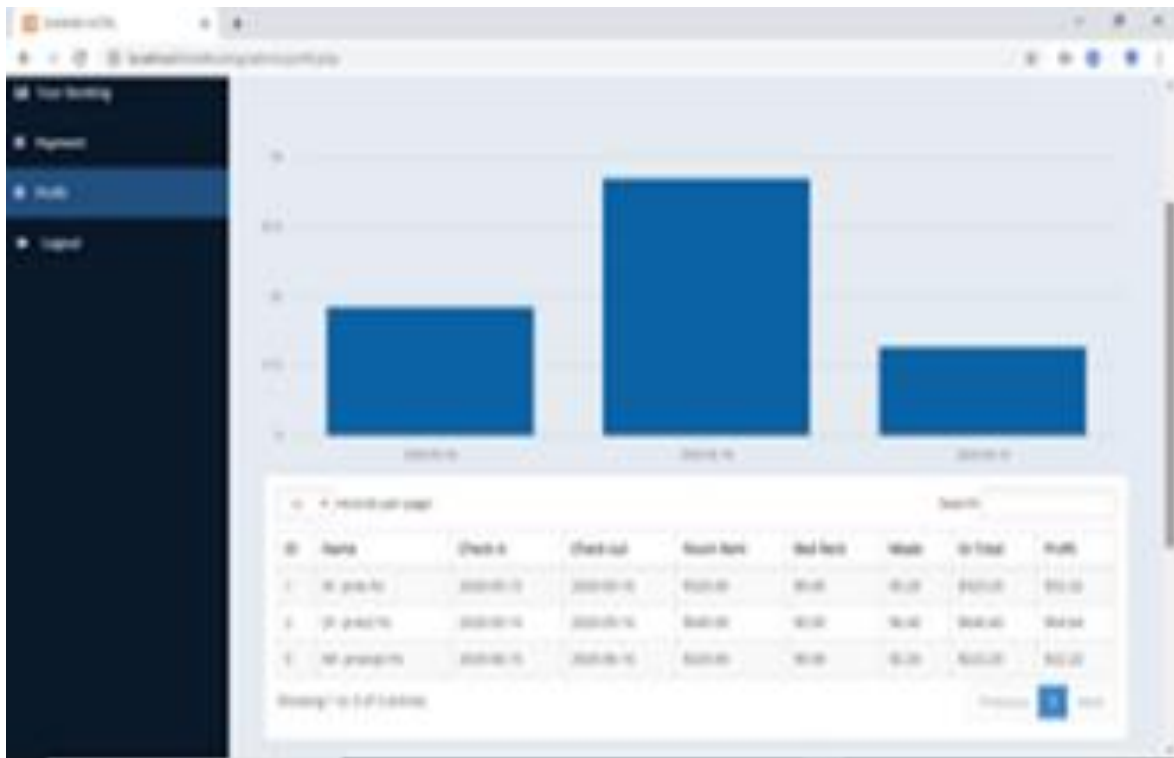


Gambar 5. Pembayaran yang telah di setuju.



Gambar 6. Pengiriman informasi promosi seputar Hotel.

Pada Form laporan Reservasi Hotel yang terlihat pada gambar 15, yang mana form ini hanya dapat dilihat oleh Owner dan Manager Administrator. Bentuk laporan dapat di print dan disimpan dalam file pdf. Laporan ini dapat ditampilkan berdasarkan periode tertentu.



Gambar 7 Testing laporan reservasi Hotel yang pernah terjadi.

5. Hasil Pengujian sistem

Hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Registrasi Customer untuk memesan kamar

Bentuk kasus hasil uji Registrasi Customer untuk memesan kamar (Data normal)			
Pilih kamar tujuan dilanjutkan registrasi	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan /pemeriksaan	Kesimpulan
Input registrasi lengkap	Display menu Invoice dan berhasil memesan kamar	Berhasil isi data dan terekam database	[X] Diterima [] Ditolak
Bentuk kasus hasil uji Registrasi Customer untuk memesan kamar (Data salah)			
Input registrasi tidak lengkap	Tampil keterangan Pesan "Data belum lengkap"	Data tidak terekam dan kembali ke menu registrasi.	[X] Diterima [] Ditolak

Tabel 2. Customer mendaftar sebagai folowing

Bentuk kasus hasil uji Customer mendaftar sebagai folowing (Data normal)			
Input data / registrasi	Hasil diharapkan	Pengamatan /pemeriksaan	Kesimpulan
Name Lengkap, Phone Number, mail =	Display keterangan berhasil mendaftar	Berhasil isi data dan data terekam dalam database	[X] Diterima [] Ditolak
Bentuk kasus hasil uji Customer mendaftar sebagai folowing (Data salah)			
Name Lengkap,Phone Number,Email =	Tampil keterangan Pesan "Data belum lengkap"	Data tidak terekam dan kembali ke menu registrasi.	[X] Diterima [] Ditolak

Tabel 3. Pengujian Login Resepsionis

Bentuk kasus hasil uji login pada bagian resepsionis (Data normal)			
Input Data	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan /pemeriksaan	Kesimpulan
Username: StaffAdmin Password:Resepsionis	Display menu login dan berhasil masuk menuju menu	Berhasil isi data dengan benar	[X] Diterima [] Ditolak
Bentuk kasus hasil uji login pada bagian resepsionis (Data salah)			
Username: StaffAdmin Password:Resepsionis	View "Username atau Password di salah"	User tidak masuk kedalam sistem	[X] Diterima [] Ditolak

Tabel 4. Pengujian Data Kamar

Bentuk kasus hasil uji entri Data Kamar (Data normal)			
Data Input	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Entri Data Kamar Dengan Lengkap	Penambahan data kamar berhasil	Berhasil tersimpan dalam database	[X] Diterima [] Ditolak

Bentuk kasus hasil uji entri Data Kamar (Data salah)			
Entri data kamar secara tidak lengkap	Data kamar tidak berhasil ditambahkan.	Display "Data kamar tidak boleh kosong"	[X] Diterima [] Ditolak

Tabel 5. Pengujian Harga Kamar

Kasus dan hasil uji input data harga kamar (Data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Harga Kamar Lengkap	Input berhasil	save di database	[X] Diterima [] Ditolak
Kasus dan hasil uji input data harga kamar (Data salah)			
Input Harga Kamar Tidak Lengkap	Input tidak berhasil	Pesan "Data Harga Kamar kosong"	[X] Diterima [] Ditolak

Tabel 6. Pengujian Data Resepsionis

Kasus dan hasil uji input data resepsionis (Data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Data Resepsionis Lengkap	Input berhasil	Tersimpan didatabase	[X] Diterima [] Ditolak
Kasus hasil uji input data resepsionis (Data salah)			
Input data Resepsionis Salah	Input belum lengkap	Muncul pesan "Data sudah ada"	[X] Diterima [] Ditolak

6. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian perancangan aplikasi reservasi kamar Hotel Kuning Syariah berbasis web ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem dapat melakukan reservasi awal ketika ingin memesan atau menginap di Hotel Kuning Syariah melalui aplikasi Web base.

- Pelanggan mendapatkan konfirmasi melalui email tentang biaya untuk membayar penginapan dan dapat membayar via bank melalui email yang terdaftar, pihak hotel dapat menyiapkan kebutuhan tamu yang akan menginap.
- Dengan system yang baru berbasis web ini, pelayanan dan respon dari pihak Hotel dalam menanggapi complain dari pihak konsumen atau pelanggan lebih cepat dapat di atasi karena informasi lebih cepat didapat oleh pengelola dan otomatis lebih cepat dalam pengambilan keputusan yang di perlukan.

Saran yang perlu dilakukan dari aplikasi berbasis web ini adalah secara berkala perlu adanya kegiatan update data. Backup data dan pengembangan system terus menerus untuk meningkatkan kehandalan system. Hal ini juga untuk menjaga dan meningkatkan system keamanan agar data-data perusahaan lebih terjaga secara maximal.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ariyadi, B. M., & Bahar, B. Model Aplikasi Sistem Pelayanan Terpadu Pada Kantor Kelurahan. *JUTISI*. 2017; 5(1): 895-906
- [2] Taliwongso, C. I., Antu, F., & Ndabuke, Y. Perancangan Aplikasi Pendukung Pelayanan Publik Kelurahan Wawonasa Berbasis WeB. *Jur Electricaland*. 2017; 5(1):5-10.
- [3] Yuniar E., Muslim M.H. Sistem Informasi Layanan Kesehatan Dengan Menggunakan Codeigniter Pada Puskesmas Bululawang. *Antivirus J Ilm Tek Inform*. 2018; 12(1): 1–14.
- [4] Prabowo A. *et al.*, "Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Pada Hotel Posters MICE, 2017; 1(2); 147–160.
- [5] Hodayatun, N., Rosmiati, M., & Saputro, E. Aplikasi e-reservation untuk pemesanan kamar pada hotel Hin's. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 2017; 14(1): 57-62.
- [6] Pahlevi, R., & Fuad, M. Perancangan Sistem Informasi Reservasi Online Pada Hotel" XXX". *UG Journal*, 2016; 10(3): 31-37
- [7] Prisdiana O, Aknuranda I, and Pradana F, "Pengembangan Sistem Reservasi Penginapan untuk Youth Hostel Griya Brawijaya," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*, 2018; 2(4): 1611–1619.
- [8] Muhammad NH, Karim KJA, The Significant of Online Review on Hotel Attributes Towards Customers Room Purchasing Decision: Budget Hotel," *Int. J. Mod. Trends Bus. Res*. 2018; 1(3): 18–28
- [9] Aprillia C, Astuti E, and Dewantara R, ANALISIS SISTEM INFORMASI RESERVASI HOTEL (Studi Pada Sistem Informasi Reservasi Dewarna Hotel Letjen Sutoyo Malang), *J. Adm. Bisnis S1 Univ. Brawijaya*, 2017; 44(1): 111–117.
- [10] Pilepić L, Šimunić M, Car T, Online hotel's sales strategies with emphases on web booking, *Aabri.Com*, 2012; 6: 1–13
- [11] Yildiz O. Internal Communication Function and Hotel Productivity–A Comparative Study, *Am. Int. J. Contemp. Res*. 2015; 5(3): 45–54
- [12] Hendraswara FA. Perancangan Pemesanan Paket Wisata dengan Pembayaran Online Menggunakan Payment Gateway pada aplikasi Android (Studi Kasus : CV Ambarawa Raya Travel Agent), Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana; 2016: 1-20